

Pengaruh Konsep Diri dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa

*The Influence of Self-Concept and Interest in Learning on Learning Discipline
and Its Implications for Student Learning Outcomes*

Mey A. Sihotang¹, Gugum Gumilar², Raden Roro Suci Nurdianti³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi, Indonesia

* Correspondence e-mail; 192165045@student.unsil.ac.id

Article history

Submitted: 01/09/2023; Revised: 11/09/2023; Accepted: 21/09/2023

Abstract

The problem in this study is the low average learning outcomes of students in economic subjects. The purpose of this study was to determine the effect of self-concept and interest in learning on learning discipline and its implications for learning outcomes. This study uses a quantitative survey-type research method with an explanatory survey design. The population in this study was all students of Class XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya in the 2022–2023 academic year, as many as 208 students. The sampling technique used is a saturated sample, so the entire population in this study is used as a research sample. Data collection techniques using observation and questionnaires or surveys and data analysis techniques using path analysis. The results showed that 1) Self-concept has no effect on learning discipline as seen from the significance value of 0.255. 2) Interest in learning has a significant effect on learning discipline with a significance value of 0.000. 3) Self-concept has a significant effect on learning outcomes with a significance value of 0.000. 4) Interest in learning significantly affects learning outcomes with a significance value of 0.000. 5) Learning discipline affects learning outcomes with a significance value of 0.000. 6) Self-concept does not affect learning outcomes through learning discipline with a t count of 1.12 which is less than t table 1.97. 7) Interest in learning influences learning outcomes through learning discipline with a t count of 4.080 greater than t table 1.97.

Keywords

Concept; Discipline; Interest; Learning; Outcome; Self.



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan zaman menuntut setiap individu untuk mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi sehingga menjadi individu yang terampil, kreatif, bertanggung jawab, handal serta berkompetensi. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan pembentukan karakter melalui adanya pengajaran, pelatihan serta interaksi yang positif guna untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berkepribadian baik, memiliki potensi yang tinggi, berilmu pengetahuan dan bertanggung jawab serta dapat bersaing secara global. pada kenyataannya tujuan dan fungsi pendidikan tersebut belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana sumber daya manusia di Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut berarti pendidikan di Indonesia belum berjalan dengan baik. Salah satu hal yang masih menjadi masalah dalam pendidikan di Indonesia saat ini adalah kualitas pendidikan yang masih rendah. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjalankan setiap komponen yang ada di dalam pendidikan dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, diantaranya ialah rendahnya kualitas peserta didik. Dalam lembaga pendidikan formal terdapat banyak indikator yang digunakan sebagai alat ukur kesuksesan pendidikan, salah satunya adalah melalui hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Kompri (2017:42) menyatakan “Hasil belajar adalah berupa potensi-potensi (jiwa dan fisik) yang dapat terbentuk di dalam diri peserta didik, sebagai hasil dari suatu proses di dalam pendidikan dan pengajaran”. Keberhasilan kegiatan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik yang optimal serta mampu memahami kompetensi-kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, diperoleh data di lapangan berupa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Berikut data rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata
XI IPS 1	36	75	38,08
XI IPS 2	32	75	41,52
XI IPS 3	35	75	39,85
XI IPS 4	36	75	36,34
XI IPS 5	35	75	42,70
XI IPS 6	34	75	41,60

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri 7 Tasikmalaya terbilang masih sangat rendah bahkan masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai yang rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik tersebut menunjukkan bahwa adanya masalah pada hasil belajar peserta didik serta hal tersebut menggambarkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sudjana (2014:22) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Menurut Djaali (2014:129-130) konsep diri adalah bagaimana pandangan individu terhadap dirinya sendiri yang menyangkut dengan apa yang ia ketahui serta apa yang ia rasakan tentang perilakunya, isi pikiran, perasaannya, serta bagaimana sikap atau perilakunya yang dapat mempengaruhi orang lain.

Alamsyah (Shidik, 2020:554) menyatakan bahwa konsep diri berperan penting dan positif bagi hasil belajar peserta didik dimana semakin baik konsep diri yang dimiliki maka hasil belajarnya pun akan semakin baik. Konsep diri yang positif adalah individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya dapat menghargai dirinya, cenderung bersemangat, memiliki sisi yang positif dan memiliki citra diri serta kepercayaan diri yang baik sehingga hal tersebut berdampak pada cara belajar dan perilakunya sebagai seorang peserta didik. Sebaliknya konsep diri negatif adalah individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya, memandang rendah dan negatif dirinya sendiri dan biasanya enggan untuk melakukan suatu usaha untuk mencapai suatu keberhasilan.

Minat belajar juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Slameto (2020: 57) menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar dimana ketika bahan pelajaran yang dipelajari diminati oleh peserta didik, maka peserta didik cenderung akan mudah untuk mempelajarinya dan jika tidak sesuai dengan minatnya maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada rasa tertarik pada pelajaran tertentu. Minat belajar yang tinggi cenderung dapat meningkatkan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar tentunya akan memberikan perhatian dan keterlibatan yang tinggi dalam belajar yang disertai dengan perasaan senang, suka dan cenderung memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan termasuk hasil belajar yang baik.

Selain faktor konsep diri dan minat belajar, disiplin belajar juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa. Menurut Tu'u (2020: 31) disiplin adalah sesuatu yang menyatu dalam diri seseorang serta hal yang sudah menjadi bagian dalam hidup seseorang yang dilihat melalui pola tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dimana dengan disiplin belajar yang tinggi akan menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondusif sehingga tercapai hasil belajar yang diinginkan. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar cenderung akan belajar dengan sungguh-sungguh dan teratur.

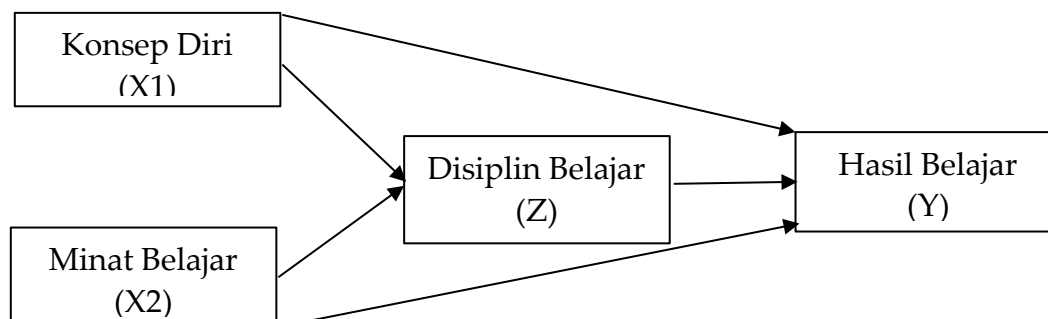
2. METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif jenis survey Sugiyono (2019:16) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu data atau pengetahuan pada suatu populasi atau sampel dengan instrumen penelitian yang digunakan sebagai pengumpulan data dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal atau hubungan timbal balik antar variabel yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 208 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup dimana yang membatasi jawaban responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Angket atau kuesioner diuji terlebih yaitu dengan menggunakan Uji Validitas

dan Uji Reliabilitas sebelum angket atau kuesioner digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji asumsi klasik dan path analysis dengan bantuan uji sobel test.

Dalam penelitian ini hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

TEMUAN

UJI ASUMSI KLASIK

Normalitas

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel		<i>Unstandardized</i>
Dependen	Independen	<i>Residual Sig. (2 tailed)</i>
X1, X2	Z	0,062
X1, X2, Z	Y	0,200

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji normalitas di atas, uji normalitas konsep diri (X1), minat belajar (X2) terhadap disiplin belajar (Z) diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,062 > 0,05$ dan uji normalitas konsep diri (X1), minat belajar (X2), disiplin belajar (Z), terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Linearitas

Tabel 3. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel		<i>Deviation From</i>
Independen	Dependen	<i>Linearity (Sig)</i>
Konsep Diri (X1)	Disiplin Belajar (Z)	0,565
Minat Belajar (X2)	Disiplin Belajar (Z)	0,739
Konsep Diri (X1)	Hasil Belajar (Y)	0,276

Minat Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)	0,415
Disiplin Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	0,325

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23,2023

Berdasarkan data hasil uji linearitas di atas, menunjukkan bahwa variabel Konsep Diri (X1), Minat Belajar (X2) terhadap Disiplin Belajar (Z) dan variable Konsep Diri (X1), Minat Belajar (X2), Disiplin Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) memiliki nilai signifikansi (*Deviation From Linearity*) lebih besar dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada masing-masing variabel.

Multikolinearitas

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF
Independen	Dependen		
Konsep Diri (X1)	Disiplin Belajar (Z)	0,860	1,163
Minat Belajar (X2)	Disiplin Belajar (Z)	0,860	1,163
Konsep Diri (X1)	Hasil Belajar (Y)	0,855	1,170
Minat Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)	0,772	1,295
Disiplin Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	0,860	1,163

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23,2023

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Heterokedastisitas

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel		Sig.
Independen	Dependen	
Konsep Diri (X1)	Disiplin Belajar (Z)	0,955
Minat Belajar (X2)	Disiplin Belajar (Z)	0,107
Konsep Diri (X1)	Hasil Belajar (Y)	0,057
Minat Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)	0,426
Disiplin Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	0,614

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23,2023

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

PATH ANALYSIS

Pengaruh Langsung

Analisis Regresi Model 1

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Model 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,314	8,810		,235	0,000
Konsep Diri	0,089	0,078	0,080	,141	0,255
Minat Belajar	0,297	0,061	0,338	,835	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel 6 nilai signifikansi (*Sig.*) dari kedua variabel tersebut tidak semuanya saling berhubungan. Pada variabel konsep diri nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi (*Sig.*) minat belajar lebih kecil 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis ke-1 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri secara signifikan terhadap disiplin belajar

Hipotesis ke-2 : Terdapat pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap disiplin belajar

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Model 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,053	6,919		9,691	0,000
Konsep Diri	0,316	0,059	0,325	5,355	0,000
Minat Belajar	0,330	0,049	0,432	6,767	0,000
Disiplin Belajar	0,294	0,053	0,338	5,583	0,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi (*Sig.*) pada variabel konsep diri, minat belajar dan disiplin belajar terhadap variabel hasil belajar yaitu 0,000. Nilai signifikansi (*Sig.*) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa:

- Hipotesis ke-3 : Terdapat pengaruh konsep diri secara signifikan terhadap hasil belajar
- Hipotesis ke-4 : Terdapat pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap hasil belajar
- Hipotesis ke-5 : Terdapat pengaruh disiplin belajar secara signifikan terhadap hasil belajar

Pengaruh Tidak Langsung

Uji Sobel (Sobel Test)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung

Variabel	t hitung	t tabel	Kesimpulan
Konsep Diri (X1)	1,12	1,97	Ho diterima
Minat Belajar (X2)	4,08	1,97	Ho ditolak

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23, 2023.

Berdasarkan table 8 di atas, dapat diketahui bahwa variabel konsep diri memiliki t hitung (1,12) < dari t tabel (1,97) dan variabel minat belajar memiliki nilai t hitung (4,08) > dari t tabel (1,97) sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis ke-6 : Tidak terdapat pengaruh konsep diri secara signifikan terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar.
- Hipotesis ke-7 : Terdapat pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri terhadap disiplin belajar. Hal ini berarti tinggi rendahnya konsep diri peserta didik tidak mempengaruhi disiplin belajar. Berdasarkan hasil deskripsi data pada variabel penelitian ini diketahui bahwa konsep diri peserta didik berada dalam kategori sedang, sedangkan disiplin belajar berada dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner penelitian pada indikator aspek pengetahuan sebagian besar peserta didik menyatakan ragu akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas dan ujian serta pada aspek harapan tentang harapan pada pengembangan diri sebagian peserta didik menyatakan bahwa tidak ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena merasa tidak mampu. Pernyataan tersebut menandakan bahwa peserta didik merasa tidak percaya diri dan rendahnya keyakinan akan dirinya. Hal tersebut dapat menandakan bahwa peserta

didik sadar akan kekurangan atau kelemahannya. Kesadaran tersebut dapat memicu atau memotivasi peserta didik untuk dapat bekerja keras dan mengembangkan disiplin belajar yang tinggi sehingga dapat mengimbangi kekurangannya untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan yang tinggi. Selanjutnya pada pernyataan “saya yakin bahwa saya dapat menjadi siswa yang lebih disiplin” sebagian besar peserta didik memilih tidak setuju. Hal ini berarti bahwa meskipun konsep diri peserta didik tidak tinggi atau positif tidak menjadi hambatan dalam mengembangkan disiplin belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Novikasanti & Siti (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan dari konsep diri terhadap disiplin belajar siswa SMA Kawung 2 Surabaya dan pada penelitian tersebut konsep diri peserta didik mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding kedisiplinan peserta didik yang menunjukkan bahwa variabel konsep diri meningkat namun kedisiplinan menurun.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa minat belajar secara signifikan berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik. Hal tersebut berarti minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku serta sikap peserta didik dalam mengikuti peraturan sekolah dan menjalankan tugas serta tanggung jawab akademiknya.

Hasil jawaban responden pada instrumen minat belajar terdapat sebanyak 63,9% peserta didik memilih setuju pada pernyataan “Saya selalu melengkapi catatan pada mata pelajaran ekonomi”. Hal ini berarti peserta didik memiliki minat belajar yang berpengaruh pada disiplin dalam pelajaran ekonomi yang ditandai dengan peserta didik dapat mengatur waktu untuk melengkapi catatan. Serta sebanyak 56,3% peserta didik memilih setuju pada pernyataan “Saya selalu terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok ekonomi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki disiplin dalam dirinya, dimana peserta didik dapat mengatur waktu untuk belajar, mengerjakan tugas atau melakukan kewajiban akademiknya. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar peserta didik maka akan semakin tinggi disiplin belajarnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Muhsin (2018) hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan secara signifikan minat belajar memiliki pengaruh pada disiplin belajar, semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula disiplin belajarnya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh (2018) menyatakan bahwa secara signifikan minat belajar berpengaruh

pada disiplin belajar siswa, dimana minat belajar yang tinggi diikuti dengan disiplin belajar yang tinggi. Peserta didik yang tertarik dengan pembelajaran yang ada, maka peserta didik akan cenderung memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan disiplin.

3. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa konsep diri secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut berarti semakin tinggi konsep diri peserta didik maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil jawaban responden pada instrumen konsep diri terdapat sebagian besar peserta didik sebanyak 66,8% memilih setuju pada pernyataan "Saya menghargai diri saya dengan belajar sungguh-sungguh sehingga saya dapat menjadi orang yang berguna" dan pada pernyataan "Saya akan berusaha dengan gigih untuk menguasai materi pelajaran ekonomi" sebanyak 62% memilih setuju. Hal tersebut berarti peserta didik memiliki konsep diri yang positif dengan belajar bersungguh-sungguh dan berusaha gigih menguasai materi pelajaran sehingga akan menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shidik (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kaledupa. Peserta didik dengan konsep diri yang tinggi atau positif maka biasanya cenderung akan berhasil memperoleh hasil belajar yang baik. Selanjutnya didukung juga oleh penelitian Gunawan et al (2021) menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Peserta didik yang memiliki kondisi fisik, kondisi emosional, kepercayaan diri yang baik tentunya akan membuat konsep diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menjadi baik.

4. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa secara signifikan minat belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar. Minat belajar yang tinggi akan diikuti dengan hasil belajar yang tinggi. Sejalan dengan teori Slameto (2020: 57) menyatakan bahwa suatu proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh minat, dimana ketika bahan pelajaran yang dipelajari diminati oleh peserta didik, maka peserta didik cenderung akan mudah untuk mempelajarinya dan jika materi atau suatu mata pelajaran bertentangan dengan minatnya maka hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena kurang atau bahkan tidak adanya rasa ketertarikan pada pelajaran tertentu.

Hasil jawaban responden pada kuesioner minat belajar sebanyak 66,3% peserta didik memilih setuju pada pernyataan “Saya selalu berusaha memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi ekonomi” dan pada sebanyak 59,1% memilih setuju pada pernyataan “Saya merasa senang saat belajar ekonomi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya minat belajar yang positif pada peserta didik. Dimana peserta didik menunjukkan bahwa mereka tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi tanpa adanya unsur paksaan sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman yang lebih baik pada pelajaran, keterlibatan aktif serta memiliki keinginan belajar lebih lanjut

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukarno dan Prih (2018) menunjukkan bahwa peserta didik yang tertarik dengan materi pelajaran ekonomi maka tanpa adanya unsur paksaan akan terlibat aktif dan berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sari (2016) menunjukkan bahwa saat peserta didik merasa senang, tertarik serta menyadari manfaat pada suatu mata pelajaran, maka minat akan menjadi perangsang atau penggerak dalam proses belajar yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar.

5. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada hasil dari uji hipotesis disiplin belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya disiplin belajar, maka peserta didik dapat lebih fokus belajar serta dapat mengelola waktu belajar dengan baik sehingga hal tersebut akan meningkatkan hasil belajarnya lebih optimal.

Hasil jawaban responden pada kuesioner disiplin belajar sebanyak 66,3% peserta didik memilih setuju pada indikator disiplin waktu pada pernyataan “Saya selalu hadir saat jam pelajaran ekonomi” Hal tersebut menunjukkan peserta didik memiliki keseriusan dan konsisten dalam pembelajaran. Dimana disiplin belajar merupakan Kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu, tekun dan konsisten dalam belajar. Peserta didik yang konsisten hadir dalam pelajaran memiliki kesempatan untuk mendengarkan penjelasan guru secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dipastikan peserta didik tidak melewatkan materi penting dalam pembelajaran sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya semakin maksimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arista (2018) menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi peserta didik. Jika disiplin peserta didik baik maka akan diimbangi dengan perubahan pada nilai belajarnya yang tinggi pula.

6. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Melalui Disiplin Belajar

Pada hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji sobel menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari konsep diri terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar. Tidak adanya pengaruh tidak langsung antara konsep diri terhadap hasil belajar melalui disiplin dapat disebabkan karena terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Sebagaimana dalam penelitian Higuaita dan Harnanik (2017) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah intelegensi, motivasi, metode mengajar guru dan lingkungan keluarga.

7. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Disiplin Belajar

Berdasarkan pada hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji sobel menunjukkan bahwa minat belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar. Semakin tinggi minat belajar maka disiplin belajar juga semakin tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Kurt Lewin yaitu teori medan (Field Theory) yang menyatakan bahwa situasi belajar berada dalam suatu medan atau lapangan psikologis. Dimana belajar berlangsung sebagai suatu akibat dari adanya perubahan dalam struktur kognitif, yang merupakan pertemuan dari dua kekuatan diantaranya yang berasal dari struktur kognitif itu sendiri dan yang berasal dari internal seseorang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dan didukung oleh penelitian Eva (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan melalui disiplin belajar siswa akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin (2018) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Miri.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu sebagai berikut 1) Konsep diri tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 2) Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 3) Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 4) Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 5) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 6) Konsep diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar melalui

disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya. 7) Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah faktor-faktor atau variabel yang mempengaruhi hasil belajar serta meneliti atau mengkaji lebih dalam pengaruh konsep diri terhadap disiplin belajar dan pengaruh konsep diri terhadap terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar dengan menggunakan alat ukur dan metode yang lebih tepat.

REFERENSI

- Arista, Ita Dwi. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kedamen Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 302-309.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, P., Lasmawan & Kerith. (2021). Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar dan Ekspektasi Karir Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2), 66-76.
- Eva U. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbuk*. Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Medan.
- Hasanuddin, Bobby W. (2018). *Kontribusi Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Miri Tahun 2017/2018*. Skripsi Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Higuita, R., & Harnanik, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Batang (Tahun Ajaran 2015/2016). *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 202-206.
- Kompri. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Munawaroh, Siti. (2018). Hubungan Minat dan Efikasi Diri Dengan Kedisiplinan Belajar PKN. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(13).
- Novikasanti, Dini, R., & Siti, D. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kedisiplinan Siswa Di SMA Kawungg 2 Surabaya. *Jurnal Psikologi Humanistik*, 5(1), 54-60.
- Pratiwi, R. S. & Muhsin. (2018). Pengaruh Tata Tertib Sekolah, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 638-653.
- Sari, Jennita, V. P. (2017). Pengaruh Intelegensi, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Mojokerto.

- Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Shidik, M. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 8(2), 553-569.
- Slameto. (2020). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Adila Z. & Prih Hardianto. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9-19.
- Tu'u, Tulus (2020). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.